



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum Organisasi**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya, Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kota Palangka Raya dan Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 55 Tahun 2016 tentang uraian tugas Jabatan Struktural di lingkungan Dinas Daerah Kota Palangka Raya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya mempunyai tugas membantu Walikota Palangka Raya Dalam pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya mempunyai tugas penyelenggaraan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan lingkup kepariwisataan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekraf, pemasaran pariwisata serta kebudayaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan penyusunan dan menetapkan program dan rencana kerja kegiatan Dinas berdasarkan kebijakan umum daerah sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Merumuskan kebijakan daerah di bidang kepariwisataan, kebudayaan, kepariwisataan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran pariwisata sebagai bahan penetapan kebijakan oleh pimpinan.
- c. Penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangan' di bidang kepariwisataan, kebudayaan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran pariwisata.
- d. Pelaksanaan pembinaan dan pelaksanaan di bidang kepariwisataan, kebudayaan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran pariwisata.



- e. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan kesekretariatan Dinas.
- f. Membuat telaahan staf sebagai bahan pertimbangan dan perumusan kebijakan di bidang kepariwisataan, kebudayaan, kepariwisataan, pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemasaran pariwisata.
- g. Melaksanakan hubungan kerja fungsional dengan SKPD, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah pusat.
- h. Penyelenggaraan pembinaan, monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan, program, kegiatan, urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepariwisataan dan kebudayaan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 3) Bidang Kepariwisata, terdiri dari :
  - a. Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata.
  - b. Seksi Pengelolaan Kawasan Strategis dan Destinasi Pariwisata.
  - c. Seksi Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata.
- 4) Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
  - a. Seksi Pengembangan Seni dan Budaya.
  - b. Seksi Pembinaan dan Pelestarian Seni dan Budaya.
  - c. Seksi Cagar Budaya.
- 5) Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari :
  - a. Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
  - b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.
  - c. Seksi Hubungan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif



- 6) Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari :
- Seksi Strategi dan Pengembangan Jaringan Pemasaran.
  - Seksi Analisis Data dan Pasar Pariwisata.
  - Seksi Pengembangan Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Daerah.

Disamping itu juga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh PNS dan Tenaga PPT menurut golongan dan pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Jumlah ASN Menurut Golongan**

No	Unit Kerja	Gol				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	1
2	Sekretariat	2	17	-	-	19
3	Bidang Kepariwisata	1	5	-	-	7
4	Bidang Kebudayaan	3	4	1	-	8
5	Bidang Pemasaran Pariwisata	1	5	-	-	6
6	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf	1	5	2		8

**Tabel 1.2 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Unit Kerja	Pendidikan					Jumlah
		S-2	S-1	Dipl	SLTA	SLTP	
1	Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
2	Sekretariat	2	14	1	2	-	19
3	Bidang Kepariwisata	2	4	-	1	-	7
4	Bidang Kebudayaan	3	4	1	-	-	8
5	Bidang Pemasaran Pariwisata	1	4	1	-	-	6
6	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf	2	3	1	1	-	8

**Tabel 1.3 Jumlah PTT/Tenaga Kontrak Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Unit Kerja	Pendidikan					Jumlah
		S-2	S-1	Dipl	SLTA	SLTP	
1	Sekretariat	-	1	2	10	-	13
2	Bidang Kepariwisata	-	-	1	7	-	8
3	Bidang Kebudayaan	-	-	1	-	-	1
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	-	-	1	-	-	1
5	Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf	-	-	2	-	-	2

Selain itu juga tingkat perkembangan anggaran dan realisasi PAD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.6 Perkembangan Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

No	Uraian	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
<b>1</b>	<b>Anggaran</b>				
	Belanja Langsung	6.778.137.160	7.646.345.544,64	9.282.654.260,00	5.933.173.592,00
	Belanja Tidak Langsung	3.691.461.163	3.688.845.546,85	3.555.279.223,85	4.024.047.680,00
<b>2</b>	<b>Realisasi</b>				
	Belanja Langsung	6.200.470.020	6.939.943.645	8.842.695.830,00	5.656.566.618,00
	Belanja Tidak Langsung	3.364.118.090	3.523.442.822	3.468.386.584,00	3.854.485.627,00
<b>3</b>	<b>Capaian</b>				
	Belanja Langsung	91,48 %	90,76 %	95,26 %	95,34 %
	Belanja Tidak Langsung	91,13 %	95,52 %	97,56 %	95,79 %

BL – Belanja Langsung, BTL – Belanja Tidak Langsung

**Tabel 1.7 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah**

No	Uraian	Target (Rp)				Realisasi (Rp)			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	25.000.000	35.000.000	35.000.000	35.000.000	25.640.000	23.739.400	14.300.000	67.911.250
2	Pajak Hiburan		-	-	-		-	-	-

Ket. Pemungutan Pajak Hiburan diambil alih oleh Dispenda sejak 1 Januari Tahun 2015

**Tabel 1. 8 Capaian Kinerja atas Prestasi Kegiatan Tahun 2018**

No	Jenis Lomba	Predikat Juara	Pemberi Penghargaan
1.	Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) Tahun 2017 Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah di Sampit Kotawaringin Timur	Juara Umum Ke II	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
2.	Pemilihan Putra – Putri Pariwisata Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 di Sampit Kotawaringin Timur	<b>Putri</b> = Wakil II <b>Putra</b> = Wakil V	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

## B. Fungsi Strategis SKPD

Berdasarkan pada tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diatas, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai destinasi wisata menuju kemandirian ekonomi masyarakat, sesuai dengan Misi Walikota dan Wakil Walikota Palangka Raya.

Secara singkat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan, yaitu :

1. Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai Kota Pariwisata yang berwawasan lingkungan berdasarkan Falsafah Huma Betang.
2. Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai destinasi wisata menuju kemandirian ekonomi masyarakat.



### **C. Permasalahan Utama yang dihadapi oleh SKPD**

Adapun permasalahan utama berdasarkan tugas pokok dan fungsi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, yang harus diselesaikan di Kota Palangka Raya, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

1. Rendahnya kunjungan wisata.
2. Kurangnya sarana dan prasarana obyek wisata yang dikembangkan.
3. Kurangnya Sarana dan prasarana pendukung sektor Ekonomi Kreatif.
4. Kurang sarana dan prasarana penyelenggaraan seni.
5. Kurangnya SDM yang berkualitas.
6. Belum tertatanya obyek wisata.
7. Masterplan pengembangan pariwisata belum ada.
8. Kurang lengkapnya database di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
9. Rendahnya usaha masyarakat bidang pariwisata.
10. Rendahnya promosi.
11. Kurangnya kebijakan dan peraturan yang mendukung Sektor Ekonomi Kreatif.
12. Kurangnya penyelenggaraan festival seni.
13. Masyarakat belum merasakan dampak pembangunan pariwisata.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Strategis**

Perencanaan Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global, dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi negara kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan kekuatan (potensi), kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi dalam akuntabilitas kinerjanya adapun Visi dan Misi Dinas kebudayaan dan Pariwisata selaras dengan Visi dan Misi Walikota Palangkaraya.

#### **“Visi Pemerintah Kota Palangka Raya”**

***“Terwujudnya Kota Palangka Raya sebagai Kota Pendidikan, jasa dan Pariwisata yang Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Falsafah Rumah Betang”***

#### **“Misi” ;**

Misi 1 – Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai kota pendidikan dan pusat pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas;

Misi 2 – Mewujudkan Kota Palangka Raya sebagai Kota Jasa dan destinasi wisata menuju kemandirian ekonomi masyarakat

Misi 3 – Mewujudkan pemerataan sarana dan prasarana publik yang berkualitas berdasarkan tata kelola sumber daya alam yang berkelanjutan;

Misi 4 – Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Good and clean governance)

Misi 5– Mewujudkan masyarakat yang berbudaya, harmonis, dinamis, dan damai berdasarkan filosofi huma betang

#### **1. Tujuan Jangka Menengah**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi SKPD. Adapun tujuan SKPD sebagai berikut:



- a. Melestarikan warisan benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya.
- b. Menciptakan objek daya tarik wisata yang representatif, ramah lingkungan, legal dan sesuai dengan karakteristik daerah dan berdaya saing.
- c. Mengembangkan jaringan pemasaran bersama dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholder) dalam membangun citra Kota Palangka Raya sebagai destinasi wisata berbasis budaya dan *ecotourism* yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan urusan kebudayaan dan pariwisata.

## **2. Sasaran Jangka Menengah**

Sasaran Jangka Menengah SKPD, sebagai berikut:

- a. Pelestarian benda, bangunan, struktur, situs, kawasan cagar budaya, dan nilai-nilai budaya.
- b. Terciptanya obyek daya tarik wisata yang representatif, ramah lingkungan, legal dan sesuai dengan karakteristik daerah dan berdaya saing.
- c. Meningkatnya citra pariwisata Kota Palangka Raya, ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan urusan Kebudayaan dan pariwisata.

## **3. Strategi**

Strategi SKPD, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelestarian, pengelolaan, pemeliharaan benda cagar budaya dan warisan nilai-nilai budaya.
- b. Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan BPCB, BPNB Balai Arkeologi dan lembaga-lembaga terkait.
- c. Meningkatkan komunikasi, koordinasi ke pemerintahan pusat pada direktorat jendral kebudayaan.
- d. Menyediakan tempat informasi untuk pendaftaran benda cagar budaya bagi masyarakat.
- e. Peningkatan kualitas dan kreatifitas SDM Seni.





- f. Meningkatnya sarana kesenian serta pembinaan dan perlindungan seni budaya daerah.
- g. Menyelenggarakan ajang peningkatan prestasi seni, budaya dan olah raga tradisional.
- h. Menginventarisir potensi-potensi wisata yang ada di Kota Palangka Raya serta membangun sarana dan prasarana pariwisata.
- i. Memperkuat *data base* kepariwisataan.
- j. Menyusun *project proposal* pengembangan potensi wisata yang ada.
- k. Membuat perencanaan pembangunan pariwisata Kota Palangka Raya.
- l. Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan.
- m. Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, pembangunan dan pengelolaan obyek daya tarik wisata (manajemen kolaborasi).
- n. Meningkatkan kapasitas para pelaku usaha jasa pariwisata untuk mendukung terciptanya pelayanan prima.
- o. Memperkuat kelompok-kelompok masyarakat di tingkat kelurahan.
- p. Peningkatan promosi inventasi dan produk pariwisata.
- q. Meningkatnya sinergi promosi inventasi dibidang pariwisata dengan sektor terkait.
- r. Meningkatkan promosi investasi didalam maupun luar negeri.
- s. Menyediakan informasi peluang investasi di destinasi pariwisata.
- t. Mengikutsertakan aparatur dalam berbagai pendidikan dan pelatihan .
- u. Pembinaan administrasi dan dan pengelolaan keuangan.
- v. Pengembangan perencanaan, penganggaran dan evaluasi secara intensif.
- w. Melakukan monitoring evaluasi secara berkala.

#### **4. Kebijakan**

Kebijakan SKPD, sebagai berikut :



- a. Registrasi pendataan benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya.
- b. Revitalisasi benda cagar budaya.
- c. Pembangunan kemitraan dengan lembaga balai kebudayaan yang terkait.
- d. Mengoptimalkan tupoksi para jupel benda cagar budaya.
- e. Penyiapan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi.
- f. Meningkatnya pelestarian seni dan budaya melalui pengembangan nilai nilai budaya, seni dan perfileman.
- g. Peningkatan penyelenggaraan pembinaan pembinaan dan perlombaan bidang seni, budaya dan olah raga tradisional.
- h. Membuka jalinan kerja sama secara luas dengan para praktisi, akademisi dan penggiat yang ada di Kota Palangka Raya.
- i. Memperkuat jalinan kerja sama melalui nota kesepahaman (MoU).
- j. Memperkuat organisasi-organisasi non pemerintah (HPI, PHRI, ASITA, ADWINDO, dll) selaku mitra maupun binaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- k. Menyusun rencana induk pengembangan pariwisata Kota Palangka Raya.
- l. Koordinasi secara intensif dan efisien dengan semua stakeholder.
- m. Memberikan pengetahuan yang luas mengenai pariwisata.
- n. Pembangunan promosi pariwisata.
- o. Pembangunan citra pariwisata.
- p. Pembangunan kemitraan pemasaran pariwisata.
- q. Pembangunan pasar pariwisata.
- r. Memberi kesempatan kepada setiap PNS untuk meningkatkan sumber daya aparatur melalui pendidikan formal dan non formal.
- s. Mengusulkan anggaran untuk menambah sarana dan prasarana serta alokasi biaya perawatan.
- t. Mendorong peningkatan pengelolaan keuangan secara baik dan benar.
- u. Peningkatan kualitas dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi.

## 5. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018

Rencana Kinerja Tahunan pada Tahun Anggaran 2018 adalah penjabaran dari Sasaran dan Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis SKPD (Mengacu pada RPJMD). Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang ditetapkan. Indikator kinerja meliputi : Inputs, Outputs, Outcomes, dan indikator kinerja utama. Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, Tingkat outcomes terdiri dari :

- 1) Intermediate outcome : outcomes segera dapat dirasakan dengan mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan (sering disebut sebagai outcomes)
- 2) Intermediate outcome : outcome baru dapat dirasakan dalam jangka waktu menengah yang menggambarkan kualitas dari hasil program/kegiatan (sering disebut sebagai outcomes)
- 3) Ultimate outcome : outcomes baru dapat dirasakan dalam jangka panjang yang menggambarkan manfaat dan dampak dari pelaksanaan program/kegiatan (sering disebut sebagai benefit dan impact)

Rencana kerja merupakan kegiatan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan pemerintah serta merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif apa yang diinginkan untuk dihasilkan.

Rencana kerja yang dilakukan oleh instansi akan berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan rencana kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Rencana kerja merupakan perencanaan kinerja yang menjabarkan potret permasalahan serta indikasi kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk



memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap sesuai dengan prioritas.

Rencana kerja ini merupakan alat yang bermanfaat untuk mengecek apakah instansi dapat melaksanakan tugas yang telah dibebankan dan mengukur seberapa besar pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Selain itu dengan rencana kinerja akan lebih mudah mengukur tingkat capaian kinerja, karena dapat segera dilakukan perbandingan antara rencana dan realisasi dengan menggunakan sedapat mungkin lima indikator kinerja yaitu : input, output, outcome, benefit dan impact.

Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

**TABEL 2.1 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)****SOPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya  
Tahun : 2018**

No	Sasaran	Indikator Kineja	Target	Program/Kegiatan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kontribusi hasil industri kecil dan jasa berbasis pariwisata yang ramah lingkungan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi sektor penyedia akomodasi, makanan, dan minuman	2%	<b>Meningkatnya kualitas dan Kreativitas SDM pariwisata dan UKM</b>
				Pengelolaan, pengembangan program bidang kebudayaan
				Pengelolaan, pengembangan program bidang pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
				Pemilihan Putra Putri Wisata Tingkat Kota Palangka Raya
				Pemilihan Putra Putri Wisata Tingkat Provinsi
				Pengelolaan Pengembangan Program Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
2				<b>Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>
				Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendukung Pariwisata
				Penataan Kawasan Objek Wisata
				Pembuatan Patung



				Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Usaha Bidang Pariwisata dan pajak Hiburan
				Perbaikan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Pariwisata
<b>3</b>				<b>Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>
				Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi
				Pengelolaan Database
				Pengelolaan Pengembangan Program Bidang Pemasaran Pariwisata
4	<b>Meningkatnya pelestarian nilai seni dan budaya daerah</b>	<b>Presentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan</b>		<b>Pengembangan Nilai Budaya</b>
				Festival Budaya Isen Mulang Provinsi (FBIM)
				Ritual Mapas Lewu
				Pesta Seni
				<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
				Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional
				Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan



				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
				Penyediaan Alat Tulis Kantor
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
				Penyediaan Makanan dan Minuman
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah
<b>5</b>				<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>
				Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor
				Pengadaan Mebeleur
				Pengadaan Komputer
				Pemeliharaan Ringan Rutin/ Berkala Halaman Kantor
<b>6</b>				<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan</b>
				Penyusunan Rencana dan Kegiatan
				Inventarisasi Barang Milik Daerah
				Penyusunan Lakip dan Laporan Tahunan



				Penyusunan Pelaporan Kinerja Akhir Tahun

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Palangka Raya

**Hj. NORMA HIKMAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610410 198102 2 002





## **6. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran serta Target Kinerja Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran serta Target Sasaran Jangka Menengah SKPD dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini :

**Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Tujuan	Indikator Tujuan	Target Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja tahun ke				
					1	2	3	4	5
Tujuan: 1 Meningkatkan pertumbuhan sektor industri dan jasa berbasis pariwisata yang ramah lingkungan	Kontribusi sektor industri dan jasa terhadap PDRB	5,23 %	Meningkatnya kontribusi hasil industri kecil dan pariwisata yang ramah lingkungan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi sektor penyedia akomodasi, makanan dan minuman	-	-	-	-	2 %
Tujuan: 2 Meningkatkan kehidupan sosial, budaya dan menjunjung tinggi filosofi humabetang	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	29 %	Meningkatnya pelestarian nilai seni dan budaya daerah (M5S6)	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	4	7	8	10	29

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Palangka Raya

**Hj. NORMA HIKMAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610410 198102 2 002

## **B. Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya pada Tahun 2018 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Walikota Palangka Raya untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini. Perjanjian Kinerja yang dibuat sesuai dengan tupoksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya



dan Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 47 Tahun 2016 tentang uraian tugas Jabatan Struktural di lingkungan Dinas Daerah Kota Palangka Raya.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya telah melaksanakan 8 program 44 kegiatan yang didukung oleh APBD Kota Palangka Raya dan APBN sebesar Rp. 9.957.221.272,00 pada tahun Anggaran 2018

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 antara Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dengan Walikota Palangka Raya, secara lengkap tercantum pada lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2018 halaman 35.

**Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Rencana Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kontribusi hasil industri kecil dan pariwisata yang ramah lingkungan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi sektor penyedia akomodasi, makanan dan minuman	2%	100 %
2.	Meningkatnya pelestarian nilai seni dan budaya daerah (M5S6)	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	29	100 %

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Palangka Raya

**Hj. NORMA HIKMAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610410 198102 2 002



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah daerah.

Dengan berpedoman pada Keputusan Kepala LAN yang merupakan pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999, pengukuran kinerja instansi pemerintah Kota Palangka Raya, mencakup penilaian tingkat pencapaian target (dari rencana tingkat capaian) kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja, sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Sesuai dengan Keputusan Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 ditetapkan indikator-indikator kinerja dengan kategori sebagai berikut :

1. Inputs (masukan)
2. Outputs (keluaran)
3. Outcomes (hasil)
4. Benefit (manfaat)
5. Impact (dampak)

#### **Indikator inputs**

Menunjukkan sumber daya yang digunakan dalam suatu proses, program, maupun aktivitas untuk menghasilkan keluaran (output maupun outcome)

#### **Indikator outputs**

Menunjukkan jumlah produk atau jasa yang dihasilkan langsung dari suatu proses, program atau aktivitas yang dapat berupa fisik dan atau non fisik.

#### **Indikator outcomes**

Menunjukkan tingkat suatu aktivitas, proses, maupun program dalam memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Ukuran ini

menggambarkan hasil-hasil aktual yang dicapai dan berbagai efek yang dihasilkan.

### **Indikator benefit**

Sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru kelihatan/diketahui setelah beberapa waktu kemudian khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang.

### **Indikator impact**

Memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat baik positif maupun negatif yang diperoleh dari hasil kegiatan. Seperti halnya dengan indikator manfaat, indikator dampak juga pada umumnya baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang. Indikator impact ini menunjukkan dasar pemikiran dilaksanakannya kegiatan yang menggambarkan aspek makro pelaksanaan kegiatan.

Adapun penetapan cara pengukuran capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik:

$$\text{Pencapaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

2. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin buruk :

$$\text{Pencapaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Dengan skala pengukuran dan predikatnya sebagai berikut :

Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja 0 sd 30 : Kurang
2. Capaian Kinerja > 30 sd 50 : Agak kurang
3. Capaian Kinerja > 50 sd 65 : Cukup baik
4. Capaian Kinerja > 65 sd 75 : Baik
5. Capaian Kinerja > 75 sd 85 : Sangat baik
6. Capaian Kinerja > 85 sd 100 : Memuaskan



Pengukuran kinerja kegiatan dalam tahun 2018 masih berfokus pada outputs, hal ini disebabkan masih belum adanya sistem pengumpulan data kinerja level memadai, serta adanya beberapa kendala dalam pengukuran kinerja kegiatan level outcome, benefit, maupun impact. Dalam tahun mendatang pengukuran kinerja kegiatan akan lebih difokuskan pada outcome agar lebih mencerminkan efektifitas dan efisiensi kegiatan. Namun demikian dari indikator-indikator kinerja sasaran yang dirumuskan sebagian sudah mencerminkan indikator outcome kegiatan. Untuk lebih jelas Capaian kinerja SKPD atas IKU tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.1, untuk Capaian Kinerja atas Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.2, untuk Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.3 dan Analisis Peningkatan dan Penurunan Pencapaian Kinerja Tahun 2018 serta alternatif solusi dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.



**Tabel. 3.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2018**

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2018		Perhitungan	Capaian Kinerja	Ket
		Target	Realisasi			
1	Kontribusi sektor penyedia akomodasi, makanan, dan minuman	2%	2%	100 %	100 %	(IKU)
2	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	29	29	100 %	100 %	

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Palangka Raya

**Hj. NORMA HIKMAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610410 198102 2 002





**Tabel 3.2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya  
Tahun 2018**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket
1	Meningkatnya kontribusi hasil industri kecil dan pariwisata yang ramah lingkungan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi sektor penyedia akomodasi, makanan dan minuman	2 %	2 %	100 %	Terca pai
2	Meningkatnya pelestarian nilai seni dan budaya daerah (M5S6)	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	29	29	100 %	Terca pai

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Palangka Raya

**Hj. NORMA HIKMAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610410 198102 2 002

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2018**

No	Program	Indikator Program	Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	4	5	6
I	<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	Peningkatan Kunjungan Wisata	1. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
		Objek Wisata yang dikembangkan	2. Pembuatan Sarana dan Prasarana Pendukung Pariwisata	2 Buah	2 Buah	100 %
		Lama Tinggal Wisatawan	3. Penataan Kawasan Obyek Wisata	1 Kawasan	1 Kawasan	100 %
			4. Pembuatan Patung	2 Patung	100 %	100 %
II	<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>	Wisata yang berkunjung melalui paket bersama	1. Koordinasi Pengembangan Kesenian Luar Daerah	4 Orang	4 Orang	100 %
		Jumlah SMD Pariwisata yang berkualitas	2. Konsultasi, Koordinasi dan Pengembangan Program Bidang Ekonomi Kreatif	200 Orang	200 Orang	100 %
			3. Pemilihan Putra-Putri Pariwisata Tingkat Kota Palangka Raya	30 Peserta	30 Peserta	100 %
			4. Pemilihan Putra-Putri Pariwisata Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah	2 Pasang	2 Pasang	100 %
			5. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Pariwisata	101 SDM	101 SDM	100 %
			6. Pengembangan Kemitraan Pemasaran Pariwisata	1 Kali	1 Kali	100 %
III	<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>	Event Pariwisata	1. Informasi Wisata Media Cetak	1 Kali	1 Kali	100 %
			2. Koordinasi Perencanaan Pemasaran Pariwisata	5 Kali	5 Kali	100 %
			3. Pagelaran Seni Budaya dalam rangka kegiatan APEKSI Tingkat Nasional dan Regional	1 Kali Promosi	1 Kali Promosi	100 %



			4. Festival Budaya Isen Mulang Provinsi (FBIM)	9 Lomba	9 Lomba	100 %
VI.	Program Pengembangan Nilai Budaya	Benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	1. Festival Budaya Isen Mulang Provinsi (FBIM)	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
			2. Mamapas Lewu	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
			3. Pesta Seni	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Palangka Raya

**Hj. NORMA HIKMAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610410 198102 2 002



## **Analisis Peningkatan dan Penurunan Pencapaian Kinerja Tahun 2018 serta Alternatif Solusi**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya pada Tahun 2018. Mempunyai 2 sasaran yaitu :

1. Meningkatnya kontribusi hasil industri kecil dan pariwisata yang ramah lingkungan terhadap perekonomian daerah dengan indikator sasaran Kontribusi sektor penyedia akomodasi, makanan dan minuman dimana targer tahun 2018 sebesar 2 % sudah terealisasi 100 % disebabkan targer penyediaan akomodasi makanan dan minuman dalam PDBR tahun 2017 mencapai 5,02 %. Laju pertumbuhan perhotelan, wisma, restoran pada tahun 2018 meningkat secara signifikan, walaupun mengalami beberapa kendala Kurangnya tenaga kerja di bidang pariwisata yang terlatih dan lulus uji kompetensi termasuk penguasaan bahasa asing dan pelayanan prima. Kurangnya SDM di bidang kebudayaan yang berkualitas. Terbatasnya sarana dan prasarana kebudayaan. Tetapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menangkap beberapa peluang seperti Sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah dan keanekaragaman pariwisata daerah Palangka Raya yang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, Bentang alam Kota Palangka Raya yang penuh dengan potensi wisata yang sudah berhasil menarik perhatian dunia luar. Palangka Raya telah ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) sehingga banyak *event-event* nasional ataupun internasional. Hal ini berakibat pada tumbuh pesatnya dunia usaha jasa pariwisata dan hiburan umum.
2. Meningkatnya pelestarian nilai seni dan budaya daerah (M5S6) dengan indikator sasaran Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan dimana target sebanyak 29 Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya sudah terealisasi 100 % walaupun ada beberapa kendala seperti masyarakat belum memahami konsep pariwisata yang berkelanjutan, sehingga penerimaan konsep tersebut masih sangat minim. Ditambah dengan degradasi lingkungan yang terus terjadi akibat aktifitas masyarakat yang tidak bersahabat dengan lingkungan.



Terbatasnya kemampuan pendanaan. Belum optimalnya koordinasi antar instansi, serta belum optimalnya kerjasama antar pihak, yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. Tetapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berupaya untuk mempertahankan Keunikan Benda Cagar Budaya di Kota Palangka Raya mempunyai potensi sebagai tempat tujuan wisata, menambah sarana dan prasarana pariwisata secara berkelanjutan.



## **B. Realisasi Anggaran**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya pada Tahun Anggaran 2018. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 9.957.221.272,00 anggaran tersebut bersumber dari APBD Kota Palangka Raya, secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung Rp. 4.024.047.680,00 yang terdiri dari :
  - Belanja Pegawai Rp. 4.024.047.680,00.
2. Belanja Langsung Rp. 5.933.173.592,00 yang terdiri dari :
  - Belanja Pegawai Rp. 1.132.893.500,00.
  - Belanja Barang dan Jasa Rp. 2.245.480.092,00.
  - Belanja Modal Rp. 2.554.800.000,00.

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Realisasi Capaian Anggaran Tahun 2018**

No	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan dan Pariwisata	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.636.729.260,00	1.723.268.592,00	89.57
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	117.020.500,00	77.200.000,00	99.10
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	214.069.000,00	191.117.800,00	98.11
2.	Pelestarian Benda, Bangunan, Struktur, Situs, Kawasan Cagar Budaya, dan Nilai-nilai Budaya	Program Pengembangan Nilai Budaya	900.000.000,00	3.486.716.500,00	99.98
3.	Meningkatnya Citra Pariwisata Kota Palangka Raya, Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	125.736.000,00	660.850.800,00	97.95
4.	Terciptanya Obyek Daya Tarik Wisata yang Representatif, Ramah, Lingkungan, Legal dan sesuai dengan Karakteristik Daerah dan Berdaya Saing	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	2.567.900.000,00	2.318.771.00,00	90.84
		Program Pengembangan Kemitraan	325.000.000,00	545.828.700,00	97.12
<b>J U M L A H</b>			<b>5.933.173.592,00</b>	<b>8.842.695.830,00</b>	<b>95.26</b>

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Palangka Raya

**Hj. NORMA HIKMAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196104101981022002



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2018 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2018. Pembuatan LKIP ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2018. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Palangka Raya .

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2018 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2018, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja Dinas di tahun-tahun mendatang.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Palangka Raya

**Hj. NORMA HIKMAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610410 198102 2 002